



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI
DUKUNGAN
 - Dinas Koperasi UKM Kota Yogyakarta memberikan pelatihan kemitraan dan kerja sama kepada pelaku usaha mikro, Rabu (1/11) di Hotel Abadi Yogyakarta.



Dorong Usaha Mikro Naik Jenjang, Dinkop UKM Kota Yogya Geber Aneka Pelatihan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Dinkop UKM) Kota Yogyakarta menekankan pentingnya kemitraan bagi pelaku usaha mikro. Menurut Kepala Dinkop UKM Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto, kemitraan menjadi hal penting agar skala usaha mikro meningkat. Untuk itu, pihaknya memberikan pelatihan kemitraan dan kerja sama kepada 30 pelaku usaha mikro.

"Pelaku usaha mikro ini perlu di-push (didorong) biar mereka itu naik jenjangnya, jadi kecil, tidak mikro terus. Nah, pemerintah menjembatani itu, agar pelaku usaha mikro ini bisa bermitra dengan pelaku usaha di atasnya," katanya di sela Pelatihan Kemitraan dan Kerja Sama di Hotel Abadi Yogyakarta, Rabu (1/11).

Terlebih, lanjut dia, hadirnya PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat memperluas peluang kemitraan bagi pelaku usaha mikro. Melalui pelatihan tersebut, tentunya pelaku usaha mikro tidak hanya belajar terkait negosiasi dan strategi dalam menjalin kemitraan, tetapi juga harus ada *output* kemitraan yang sesuai dengan pelaku usaha. "Nanti akan dipetakan, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ini. Bisa berupa inti plasma, waralaba, dan subkontraknya," lanjutnya.

Untuk menjalin kemitraan, legalitas usaha harus diperhatikan. Ia memastikan agar pelaku usaha mikro memiliki legalitas, baik berupa nomor induk berusaha (NIB), sertifikasi Halal, PIRT, dan lainnya. "Kami mendorong agar legalitas ini perorangan, bukan rumahan. Legalitas ini sangat penting dalam menjalin kemitraan. Kami siap untuk menjembatani," imbuhnya.

Pihaknya juga membekali pelaku usaha mikro dengan program digitalisasi dan pemasaran produk. Melalui pelatihan tersebut, pelaku usaha mikro dibekali cara mengelola akun media sosial, cara mengunggah produk, hingga pelayanan kepada konsumen. Menurut dia, hal tersebut penting agar jangkauan pasar lebih luas. Ia optimistis pelaku usaha di Kota Yogyakarta mampu bersaing dengan kemajuan teknologi.

"Tantangannya, hampir 90 persen pelaku UKM di Kota Yogyakarta ini ibu-ibu, sudah tidak muda lagi. Kami punya kiat-kiat tersendiri dan optimistis pelaku UKM di Kota Yogyakarta ini bisa. Makanya, kami berikan pelatihan," terangnya.

Di samping itu, ia mendorong pelaku usaha untuk inovatif dalam mengembangkan produk. Sehingga, produk semakin berkembang dan sesuai dengan permintaan pasar. Tri Karyadi berharap pelatihan yang diberikan bisa menambah wawasan bagi pelaku usaha dan bisa diimplementasikan dalam pengembangan usahanya. **(maw/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005